

## ANALISIS PENERIMAAN DAN KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKADEMIK MENGGUNAKAN *STRUKTURAL EQUATION MODELLING*

**Purwanto**

Dosen Program Studi Sistem Informasi Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal

Jalan Raya Al-Kamal No.2 Kedoya, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520

E-mail : [pungpurwanto@yahoo.co.id](mailto:pungpurwanto@yahoo.co.id)

### Abstract

This study aims to analyze acceptance and user satisfaction of Academic Information System (SIKad) at Institute of Science and Technology Al-Kamal (ISTA) by using a model approach to Technology Acceptance Model (TAM) and End User Computing Satisfaction (EUCS). The hypothesis testing was conducted using Structural Equation Modeling (SEM) with AMOS program version 18.00. The test results of good of fit to SEM model, shows that model is an acceptable fit mode. Path diagram has a Chi-Square (CR) value of 229,068 with a probability (P) < 0,05 is equal to 0,0645. Likewise with the value of Degree of Freedom (DF), Goodness of Fit Index (GFI), Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI), Comparative Fit Index (CFI), Tucker-Lewis Index (TLI), The Minimum Sample Discrepancy Function Deviated with Degree of Freedom (CMIN/DF) and Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) have met the recommended value. The SEM model also produces two equations, namely PN (Acceptance) =  $0,217 * KM$  (Easy of Use) +  $0,452 * KB$  (Usefulness) and KP (Satisfaction) =  $0,709 * KB$  (Usefulness) +  $0,185 * PN$  (Acceptance). The test results of the eight proposed hypothesis suggests the value of  $CR \geq 1,967$  with  $P \leq 0,05$ , so that all the hypotheses in this study have been accepted. Ease of use has the total effect on the usefulness of 0,207 and 0,310 for user acceptance. Usefulness has a total effect on user acceptance of 0,452 and 0,793 for to user satisfaction. While the user acceptance has a total effect on user satisfaction of 0,185. This study can be used as a reference for stakeholders in to development of future systems that are more useful to be accepted by users.

**Keywords:** *Technology Acceptance Model (TAM), End User Computing Satisfaction (EUCS), Structural Equation Modeling (SEM), AMOS, SIKad ISTA.*

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam lembaga perguruan tinggi, Teknologi Informasi (TI) merupakan sarana penunjang dalam proses kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Pemanfaatan TI biasanya dipandang sebagai langkah positif dalam rangka meningkatkan proses bisnis perguruan tinggi. Keberhasilan penerapan TI ini sangat tergantung kepada sumber daya manusia (SDM) yang ada. Faktor SDM menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena tingkat kesiapan untuk menerima TI berpengaruh besar dalam menentukan kepuasan pengguna dan kesuksesan penerapan tersebut.

Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal (ISTA) merupakan salah satu perguruan tinggi di Jakarta Barat telah menerapkan salah satu manfaat TI yaitu Sistem Informasi Akademik ISTA (SIKad ISTA) sejak tahun 2010. Keberhasilan dalam penerapan SIKad ISTA, tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna terhadap penerimaan (*acceptance*) sistem dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) juga akan dipengaruhi langsung secara positif oleh penerimaan pengguna sistem. Masalahnya adalah hingga saat ini belum diketahui persepsi pengguna terhadap penerapan sistem tersebut.

Ada banyak model yang dikembangkan oleh para peneliti untuk mengukur penerimaan sistem informasi oleh pengguna, salah satunya adalah model *Technology Acceptance Model (TAM)*. Model TAM dikembangkan oleh Davis F.D. (1989) yang mengadaptasi model *Theory of Reasoned Action (TRA)*. TAM memperkenalkan dua variabel kunci, yaitu kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan (*perceived ease of use*) yang memiliki relevansi pusat untuk memprediksi sikap penerimaan pengguna (*Acceptance of IT*) terhadap teknologi komputer. Sedangkan model yang dikembangkan oleh Torkzadeh dan Doll (1998) yaitu *End User Computing Satisfaction (EUCS)* digunakan mengukur kepuasan pengguna terhadap sistem informasi. Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) merupakan salah satu indikator dari keberhasilan pengembangan sistem informasi. Instrumen yang dikembangkan dalam model ini meliputi 5 komponen yaitu terdiri dari: isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan (*ease*) dan ketepatan waktu (*timeliness*) (Sekundera, 2006).

Selanjutnya dengan memperhatikan uraian tersebut diatas, penelitian ini mencoba untuk menganalisis penerimaan dan kepuasan pengguna SIKad ISTA menggunakan Structural Equation

Modeling (SEM). Pendekatan model yang digunakan adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan ruang lingkup masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- (1) Bagaimana pengaruh kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan kebermanfaatan (*usefulness*) terhadap penerimaan (*acceptance*) pengguna SIAkad ISTA?
- (2) Bagaimana pengaruh kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan kebermanfaatan (*usefulness*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) SIAkad ISTA?
- (3) Bagaimana pengaruh penerimaan (*acceptance*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) SIAkad ISTA?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan kebermanfaatan (*usefulness*) terhadap penerimaan (*acceptance*) pengguna SIAkad ISTA.
- (2) Untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan kebermanfaatan (*usefulness*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) SIAkad ISTA.
- (3) Untuk mengetahui pengaruh penerimaan (*acceptance*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) SIAkad ISTA.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi SIAkad ISTA, peneliti dan bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

- (1) Dapat diketahui tingkat penerimaan (*acceptance*) sistem oleh pengguna dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) sebagai tolak ukur keberhasilan dalam penerapan SIAkad ISTA.
- (2) Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak pengembang SIAkad ISTA untuk menentukan langkah-langkah perbaikan dalam tahap pengembangan sistem selanjutnya.

## II. METODE PENELITIAN

### 2.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) yaitu penelitian yang bertujuan menganalisis kemungkinan hubungan sebab akibat antar variabel atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi

variabel lainnya, melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini dirancang untuk menganalisis penerimaan dan kepuasan pengguna sistem informasi akademik pada Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal dengan menggunakan pendekatan model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Untuk menganalisis data menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan aplikasi program *Analysis of Moment Structures* (AMOS 18.00).

### 2.2. Sampel dan Variabel Penelitian

Menurut Hair et al. (1998) bahwa ukuran sampel yang representatif menggunakan teknik analisis SEM adalah jika dalam model yang dianalisis ada 5 (lima) variabel atau kurang di mana masing-masing variabel diukur minimal oleh 3 (tiga) indikator maka diperlukan ukuran sampel minimal 100-200 observasi. Hal ini juga sependapat dengan Santoso (2011) dimana untuk model SEM jumlah sampel 100 – 150 data sudah dianggap memadai. Penelitian ini melibatkan sebanyak 27 indikator dengan 4 variabel (Kemudahan Penggunaan (*ease of use*), Kebermanfaatan (*usefulness*), Penerimaan (*Acceptance*) Pengguna, Kepuasan Pengguna (*user satisfaction*)) dan menggunakan 135 responden sebagai subyek penelitian.

### 2.3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Kuesioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner disesuaikan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian, (2) Studi dokumentasi yaitu dengan cara meneliti dan menganalisa dokumen berupa buku referensi, telaah pustaka dan publikasi jurnal serta sumber-sumber lain dari internet yang berkaitan dengan penerapan SIAkad-ISTA.

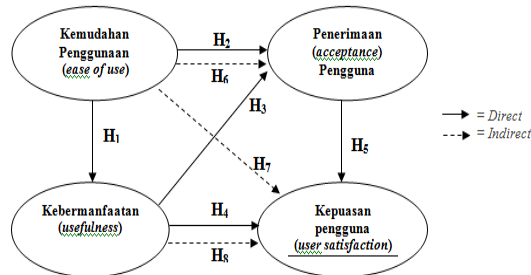
### 2.4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Pemodelan Persamaan Struktural (*Structural Equation Modelling*), biasa disingkat SEM dengan aplikasi program *Analysis of Moment Structures* (AMOS 18.00). SEM dapat dideskripsikan sebagai suatu analisis yang menggabungkan pendekatan factor (*factor analysis*), model struktural (*structural model*) dan analisis jalur (*path analysis*) (Sugiyono, 2010).

### 2.5. Skema dan Model Penelitian

Untuk memberikan kemudahan dalam menentukan hipotesis dalam penelitian ini, diperlukan konsep dasar teoritis yang merupakan skema dan model yang digunakan dalam penelitian ini. Yang menjadi dasar dari pembentukan skema dan model penelitian ini adalah tujuan dari

penelitian dengan merujuk beberapa penelitian sebelumnya dan landasar teori yang telah diuraikan di atas. Adapun skema dan model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dapat di lihat pada gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1. Skema dan Model Penelitian

Berdasarkan gambar 3.1 di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan 4 buah variabel yaitu Kemudahan Penggunaan (*ease of use*), Kebermanfaatan (*usefulness*), Penerimaan (*acceptance*) Pengguna dan Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dimana variabel-variabel tersebut akan saling berhubungan dan berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung.

**2.6. Hipotesis**

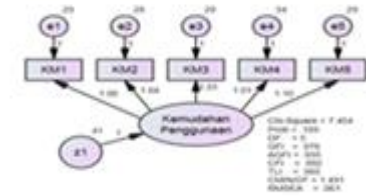
Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian (Sugiyono, 2010). Berdasarkan skema dan model penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Kemudahan penggunaan (*ease of use*) berpengaruh secara positif terhadap kebermanfaatan (*usefulness*) SIAkad ISTA.
- H<sub>2</sub>: Kemudahan penggunaan (*ease of use*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) pengguna SIAkad ISTA.
- H<sub>3</sub>: Kebermanfaatan (*usefulness*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) pengguna SIAkad ISTA.
- H<sub>4</sub>: Kebermanfaatan (*usefulness*) berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) SIAkad ISTA.
- H<sub>5</sub>: Penerimaan (*acceptance*) pengguna berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) SIAkad ISTA.
- H<sub>6</sub>: Kemudahan penggunaan (*ease of use*) berpengaruh tidak langsung terhadap penerimaan (*acceptance*) pengguna SIAkad ISTA.
- H<sub>7</sub>: Kemudahan penggunaan (*ease of use*) berpengaruh tidak langsung terhadap penerimaan (*acceptance*) pengguna SIAkad ISTA.
- H<sub>8</sub>: Kebermanfaatan (*usefulness*) berpengaruh tidak langsung terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) SIAkad ISTA.

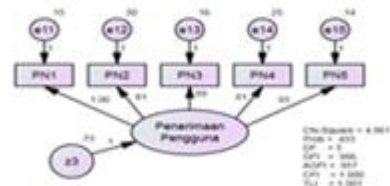
**III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**3.1. Confirmatory Factor Analysis (CFA)**

Confirmatory Factor Analysis (CFA) atau analisis faktor konfirmatori merupakan model pengukuran (*measurement model*) yang bertujuan untuk mendapatkan variabel laten yang *fit* dengan menguji validitas dari indikator-indikator pembentukan variabel laten atau konstruk (Haryono, 2013).



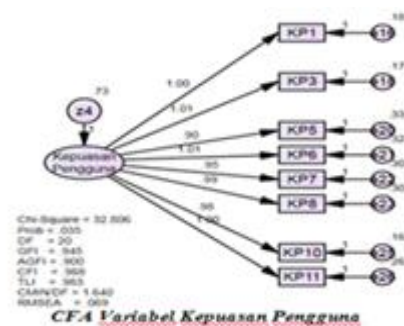
CFA Variabel Kemudahan Penggunaan



CFA Variabel Penerimaan Pengguna



CFA Variabel Kebermanfaatan



CFA Variabel Kepuasan Pengguna

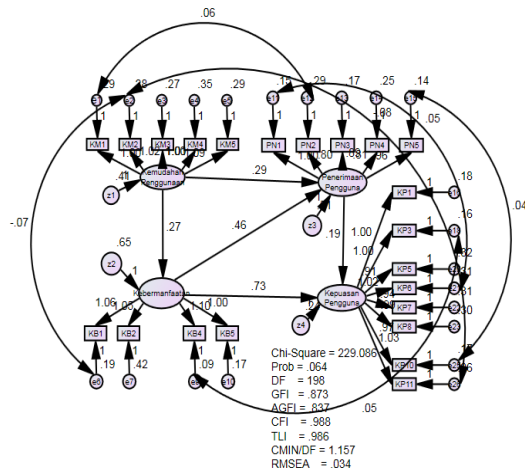
Gambar 4.1. CFA Variabel Penelitian

Berdasarkan *output* AMOS 18.00 pada *Regression Weights* diketahui bahwa indikator dari keempat variabel/konstruk menunjukkan seluruhnya signifikan karena nilai  $P < 0,05$  atau terdapat tanda \*\*\* dan pada *Standardized Regression Weights* seluruh indikatornya valid karena memiliki nilai faktor *loading standar*  $> 0,5$ . Sedangkan hasil uji kecocokan model (*good of fit*) terhadap CFA

variabel/konstruk memiliki *good of fit* yang cukup baik karena walaupun nilai *Chi-Square* dan *probability* (P) < 0,05 serta nilai DF, GFI, CFI dan TLI telah memenuhi nilai yang direkomendasikan.

**3.2. Analisis Model Struktural**

Analisis hasil pengolahan data pada tahap *full model* SEM dilakukan dengan melakukan uji kecocokan model dan uji statistik. Hasil pengolahan data untuk analisis *full model* SEM ditampilkan pada gambar 4.2 berikut ini.



Gambar 4.2. Full Model

Berdasarkan *output* AMOS 18.00 pada *Regression Weights* diketahui bahwa indikator dari *Full Model* menunjukkan signifikan karena nilai C.R.>1,967 dan P<0,05 atau terdapat tanda \*\*\* dan pada *Standardized Regression Weights* seluruh indikatornya valid karena memiliki nilai faktor *loading standar*>0,5. Sedangkan hasil uji kecocokan model (*good of fit*) terhadap diagram jalur (*path diagram*) pada gambar 4.2 di atas dapat terlihat bahwa *Full Model* dapat ditampilkan pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1. Hasil Pengujian Full Model

No.	Goodness Of Fit Index	Cut Off Value	Hasil	Kriteria
1	X2 - Chi Square	<231,829	229,086	Good Fit
2	Significance Probability	≥ 0,05	0,064	
3	DF	> 0	198	Over Identified
4	GFI	≥ 0,90	0,873	Marginal Fit
5	AGFI	≥ 0,90	0,837	Marginal Fit
6	CFI	≥ 0,95	0,988	Good Fit
7	TLI	≥ 0,95	0,986	Good Fit
8	CMIN/DF	≤ 2,00	1,157	Good Fit
9	RMSEA	≤ 0,08	0,034	Good Fit

Dari tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan *Full Model* merupakan *Fit Model* yang dapat diterima. Dengan demikian hipotesis *fundamental* analisis SEM dalam penelitian ini diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara matrik kovarian data dari indikator dengan matrik kovarian dari model dispesifikasi (*implied covariance matrix*). Hal ini menunjukkan bahwa 3 persamaan struktural yang dihasilkan oleh *Full Model* yang merupakan *fit model* dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan

hubungan dan pengaruh antara variabel. Adapun 2 persamaan struktural yang dihasilkan oleh *fit model* (*Full Model*) dapat dibentuk dari *print output* AMOS 18.00 pada *Standardized Regression Weight: (Group number 1 - Default model)* adalah sebagai berikut: (1) Persamaan Struktural 1 yaitu PN (Penerimaan Pengguna) = 0,217\*KM (Kemudahan Penggunaan) + 0,452\*KB (Kebermanfaatan), (2) Persamaan Struktural 2 yaitu KP (Kepuasan Pengguna) = 0,709\*KB (Kebermanfaatan) + 0,185\*PN (Penerimaan Pengguna).

**3.3. Pengujian Hipotesis**

Hasil uji hipotesis dapat dilihat dari *print output* AMOS 18.00 mengenai *Standardizer Direct Effects, Standardizer Indirect Effects* dan *Standardizer Total Effects Regression Weight* dari *fit model* (*Full Model*).

Tabel 4.2. Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	Kemudahan Pengguna	Kebermanfaatan	Penerimaan Pengguna	Kepuasan Pengguna
Kebermanfaatan	0.207	0.000	0.000	0.000
Penerimaan Pengguna	0.217	0.452	0.000	0.000
Kepuasan Pengguna	0.000	0.709	0.185	0.000

Tabel 4.3. Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	Kemudahan Pengguna	Kebermanfaatan	Penerimaan Pengguna	Kepuasan Pengguna
Kebermanfaatan	0.000	0.000	0.000	0.000
Penerimaan Pengguna	0.094	0.000	0.000	0.000
Kepuasan Pengguna	0.204	0.084	0.000	0.000

Tabel 4.4. Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)

	Kemudahan Pengguna	Kebermanfaatan	Penerimaan Pengguna	Kepuasan Pengguna
Kebermanfaatan	0.207	0.000	0.000	0.000
Penerimaan Pengguna	0.310	0.452	0.000	0.000
Kepuasan Pengguna	0.204	0.793	0.185	0.000

Berdasarkan tabel-tabel tersebut di atas (tabel 4.2, tabel 4.3 dan tabel 4.4), maka hipotesis diajukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) H<sub>1</sub> : Kemudahan penggunaan (*ease of use*) berpengaruh secara positif terhadap kebermanfaatan (*usefulness*) SIAkad ISTA. sebesar 0,207 (tabel 4.33) yang meliputi pengaruh langsung sebesar 0,207 (tabel 4.31) dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,000 (tabel 4.32).
- (2) H<sub>2</sub> : Kemudahan penggunaan (*ease of use*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) pengguna SIAkad ISTA sebesar 0,310 (tabel 4.33) yang meliputi pengaruh langsung sebesar 0,217 (tabel 4.31) dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,094 (tabel 4.32).

- (3)  $H_3$  : Kebermanfaatan (*usefulness*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) pengguna SIAkad ISTA sebesar 0,452 (tabel 4.33) yang meliputi pengaruh langsung sebesar 0,452 (tabel 4.31) dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,000 (tabel 4.32).
- (4)  $H_4$  : Kebermanfaatan (*usefulness*) berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) SIAkad ISTA. sebesar 0,793 (tabel 4.33) yang meliputi pengaruh langsung sebesar 0,709 (tabel 4.31) dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,084 (tabel 4.32).
- (5)  $H_5$  : Penerimaan (*acceptance*) pengguna berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) SIAkad ISTA sebesar 0,185 (tabel 4.33) yang meliputi pengaruh langsung sebesar 0,185 (tabel 4.31) dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,000 (tabel 4.32).
- (6)  $H_6$  : Kemudahan penggunaan (*ease of use*) berpengaruh tidak langsung terhadap penerimaan (*acceptance*) pengguna SIAkad ISTA sebesar 0,094.
- (7)  $H_7$  : Kemudahan penggunaan (*ease of use*) berpengaruh tidak langsung terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) SIAkad ISTA sebesar 0,204.
- (8)  $H_8$  : Kebermanfaatan (*usefulness*) berpengaruh tidak langsung terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) SIAkad ISTA sebesar 0,084.

### 3.4. Pembahasan

#### (1) Pengaruh kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan kebermanfaatan (*usefulness*) terhadap penerimaan (*acceptance*) pengguna.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 dan hipotesis 6 bahwa kemudahan penggunaan (*ease of use*) juga berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) pengguna baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun besar pengaruh kemudahan penggunaan terhadap penerimaan pengguna adalah 0,310 (tabel 4.4) yang meliputi pengaruh langsung sebesar 0,217 (tabel 4.2) dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,094 (tabel 4.3). Artinya bahwa faktor kemudahan penggunaan SIAkad ISTA akan mempengaruhi tingkat penerimaan sistem oleh pengguna baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 31% dan sisanya sebesar 69% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan hasil pengujian hipotesis 3 yang signifikan membuktikan bahwa kebermanfaatan (*usefulness*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) pengguna. Hasil ini membuktikan bahwa semakin banyak manfaat dari sistem yang dirasakan oleh pengguna, maka tingkat penerimaan terhadap sistem tersebut akan semakin meningkat. Adapun besar pengaruh kebermanfaatan terhadap penerimaan pengguna adalah 0,452 (tabel

4.4). Artinya bahwa faktor kebermanfaatan SIAkad ISTA akan mempengaruhi tingkat penerimaan oleh pengguna terhadap sistem tersebut sebesar 45,2% dan sisanya sebesar 54,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### (2) Pengaruh penerimaan (*acceptance*) pengguna terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 5 yang signifikan membuktikan bahwa penerimaan (*acceptance*) pengguna berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat penerimaan sistem oleh pengguna, maka tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut akan semakin meningkat. Adapun besar pengaruh penerimaan pengguna terhadap kepuasan pengguna adalah 0,185 (tabel 4.4). Artinya bahwa tingkat penerimaan pengguna SIAkad ISTA akan mempengaruhi tingkat kepuasan oleh pengguna terhadap sistem tersebut sebesar 18,5% dan sisanya sebesar 81,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik terhadap pengaruh masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogennya, semua hipotesis dapat diterima. Sedangkan hasil analisis model persamaan struktural dan pengujian *goodness of fit* penelitian ini menghasilkan 2 persamaan struktural yang dapat diterima sehingga dapat menjelaskan pengaruh masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogennya. Persamaan struktural yang dimaksud adalah: Penerimaan Pengguna (PN) = 0,310\*Kemudahan Penggunaan (KM) + 0,452\*Kebermanfaatan (KB) dan Kepuasan Pengguna (KP) = 0,204\*Kemudahan (KM) + 0,793\*Kebermanfaatan (KB) + 0,185\*Penerimaan Pengguna (PN). Persamaan struktural ini dapat disimpulkan bahwa variabel kebermanfaatan memiliki pengaruh yang dominan terhadap penerimaan dan kepuasan pengguna SIAkad ISTA.

Ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan dan pengembangan SIAkad ISTA selanjutnya, yaitu:

- (1) Pihak pengembang system di ISTA perlu meningkatkan nilai kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan SIAkad ISTA agar tingkat penerimaan pengguna meningkat dan ideal untuk digunakan di lingkungan ISTA secara menyeluruh sehingga kepuasan pengguna dapat terpenuhi. Hal ini dapat dilakukan dengan penyempurnaan dan penambahan modul-modul untuk menunjang kegiatan akademik. Misalnya dengan membuat SIAkad berbasis *web* dan *e-learning*.
- (2) Pengambil kebijakan dalam pengembangan sistem informasi harus melakukan tindakan inisiatif untuk penyempurnaan program SIAkad ISTA atau *reengineering* sebuah sistem

informasi yang didasarkan pada kekurangan yang ada di SIAKad ISTA dengan terlebih dahulu melakukan studi kelayakan dan peninjauan pada seluruh sistem informasi yang ada di lingkungan ISTA.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. MIS Quarterly, 13(3), 319-339.
- [2] Hair, Joseph F.Jr., Anderson, Rolph E., Tatham, Rocald L., Block, Willian C. (1998). *Multivariate Data Analysis (Fifth Edition). Upper Saddle River*. New Jersey: Prentice-hall Inc.
- [3] Haryono, S. & Wardoyo, P. (2013). *Structural Equation Modeling Untuk Penelitian Manajemen Menggunakan AMOS 18.00*. Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama.
- [4] Santoso, Singgih. (2011). *Structural Equation Modeling*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- [5] Sekundera, C. (2006). *Analisis Penerimaan Pengguna Akhir Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model dan End User Computing Satisfaction Terhadap Penerapan Sistem Core Banking Pada Bank ABC*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [6] Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Surachman, A. (2008). *Analisa Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Terpadu Versi 3 di Lingkungan Universitas Gadjah Mada (UGM)*. Jurnal. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- [8] Supriyadi, Edy. (2013). *Analisa Jalur dan Structural Equation Model*. Jakarta: IN MEDIA.
- [9] Torkzadeh, G. & Doll, W. J. (1998). *The Development of a Tool for Measuring the Perceived Impact of Information Technology on Work*. Jurnal. Omega-The International Journal of Management Science , 327-329.